

NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
PT. SYNCORE INDONESIA
DENGAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,
UIN SUNAN KALIJAGA

TENTANG
KERJASAMA TOT PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN BUMDES
(PROGRAM PENDAMPINGAN & PENGEMBANGAN BUMDES)

NOMOR : .001.43.1.M04-SYNC/11/2019

NOMOR : B-308/Un.02/DD/KS.00.2/02/2019

Nota kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani pada hari ini , Sabtu tanggal 2 bulan Februari tahun 2019 (2-2-2019), bertempat di Yogyakarta oleh dan antara:

PT. SYNCORE INDONESIA : Suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, yang beralamat Kantor di Jl. Solo KM.9,7 Yogyakarta, dalam hal ini diwakili oleh **Niza Wibyana Tito**, dalam jabatannya selaku **Direktur**, yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tertanggal 09 Juli 2010, dibuat di hadapan Iin Suny Atmadja, SH., Notaris di Bantul, DIY selanjutnya disebut "**PIHAK PERTAMA**".

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA : Suatu Perguruan Tinggi yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, yang beralamat di Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta, dalam hal ini diwakili oleh **Dr. Nurjanah, M.Si.**, dalam jabatannya selaku **Dekan**, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2016 tertanggal 30 Juni 2016, selanjutnya disebut sebagai "**PIHAK KEDUA**".

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya secara bersama-sama disebut "**PARA PIHAK**" dan secara sendiri-sendiri disebut "**PIHAK**".

PARA PIHAK dalam kedudukannya seperti tersebut diatas, terlebih dahulu menerangkan hal - hal sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah badan usaha yang melakukan kegiatannya dalam bidang jasa konsultasi, sistem aplikasi, penyelenggaraan training dan media, memiliki pengalaman, pengetahuan, keahlian, jaringan, metode dan alat untuk menjalankan Program Pendampingan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah perguruan tinggi yang melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (**Tridharma**) untuk mendukung pelaksanaan Program Pendampingan dan Pengembangan BUMDES
3. Bahwa diperlukan kerjasama untuk memperluas layanan Pendampingan dan Pengembangan BUMDES dengan tetap menjaga kualitas, keterjangkauan harga, dan keberlanjutan, mengingat jumlah BUMDES yang ada di Indonesia telah mencapai lebih dari 41.000 dan lokasi tersebar di 33 Propinsi.